



Contents lists available at [Kreatif](#)

## Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



# Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Media *Zoom Meeting* di SDN Pilangsari 1 Ngrampal

Dwi Saraswati<sup>1</sup>, Dwi Anggareni Siwi<sup>2</sup>, Christina Puji Rahayu<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

<sup>1</sup>SDN Pilangsari 1 Ngrampal

<sup>3</sup>SDN Gentan 02

[mamavelu@gmail.com](mailto:mamavelu@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

*Kata Kunci :*

Motivasi

Hasil Belajar

*Zoom Meeting*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk meningkatkan motivasi belajar IPA kelas V di SD Negeri Pilangsari 1, 2). Untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas V di SD Negeri Pilangsari 1 dengan menerapkan media *Zoom Meeting*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada siswa kelas V di SD Negeri Pilangsari 1 tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 39 siswa. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk kelas V Sekolah Dasar Negeri Pilangsari 1 pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah  $\geq 75$ . Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah 1. Meningkatkan motivasi belajar siswa mencapai 75%. 2. Meningkatkan minimal 75 % hasil belajar siswa dapat mencapai nilai KKM yaitu  $\geq 75$ . Instrumen penelitian menggunakan tes, observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan secara deskriptif baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Persentase ketuntasan motivasi siswa sebelum tindakan 16 siswa atau 41%, di akhir siklus I ketuntasan motivasi menjadi 24 siswa atau 60% dan ketuntasan motivasi di akhir siklus II menjadi 30 siswa atau 76%. Sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebelum tindakan 15 siswa atau 38%, di akhir siklus I ketuntasan hasil belajar menjadi 23 siswa atau 59% dan ketuntasan hasil belajar di akhir siklus II menjadi 31 siswa atau 79%.

## Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia pada tahun pelajaran 2020/2021 menjadi salah satu sektor yang terdampak akibat adanya pandemi *Covid-19* (*corona virus diseases-19*). Untuk mengurangi dampak tersebut, pemerintah memberlakukan kebijakan dengan pembelajaran dalam jaringan (*daring*), sehingga pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing.

Di era *new normal* ini guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media yang sesuai dan metode yang tepat. Selain itu aplikasi yang mendukung pembelajaran serta mudah di akses juga dapat menentukan

keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut akan mendorong motivasi dan kesiapan belajar siswa sehingga pembelajaran akan berjalan dengan lancar.

Pemanfaatan Aplikasi *zoom meeting* merupakan salah satu aplikasi alternatif yang dapat diterapkan sebagai salah satu media dalam pembelajaran daring, dimana ketika pertemuan berlangsung, ada interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa. Dengan demikian kelas *online* menjadi aktif, pada saat pembelajaran peserta juga bisa berbicara secara langsung ketika menanyakan sesuatu maupun berpendapat, guru juga dapat mempresentasikan materi pembelajaran, sehingga guru dalam mentransfer ilmu dapat dilakukan secara maksimal.

Dari fakta tersebut maka penulis perlu memperbaiki pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus dan terdapat 4 kegiatan di setiap siklusnya. Dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* pada pembelajaran daring diharapkan dapat membantu siswa dalam penyerapan materi pembelajaran, karena pada saat proses pembelajaran tidak hanya didominasi oleh guru, tetapi siswa juga terlibat didalamnya, sehingga materi materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Pembelajaran daring pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menimbulkan suatu permasalahan. Sebagaimana yang terjadi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Sekolah Dasar Negeri Pilangsari 1, hasil belajar yang diperoleh siswa berada dalam kategori rendah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk kelas V Sekolah Dasar Negeri Pilangsari 1 pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah lebih besar sama dengan 75. Berdasarkan data nilai ulangan harian Ilmu Pengetahuan Alam, hasil belajar dari 39 siswa hanya 15 siswa yang memperoleh ketuntasan dari Kriteria Ketuntasan Minimal atau 38% siswa tuntas, dan 24 siswa memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal atau 62% siswa tidak tuntas. Hal ini menjadi tantangan seorang guru dalam menerapkan kebijakan dalam pembelajaran agar siswa tetap fokus dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

Dari data yang diperoleh, peneliti menyimpulkan apabila tidak segera ditangani, maka siswa tidak akan mampu meraih ketuntasan yang maksimal pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Kurangnya motivasi dan kemandirian siswa dalam belajar secara mandiri dan juga karena guru tidak mampu melihat secara langsung siswa dalam proses belajarnya. Hal tersebut tentu sangat mempengaruhi hasil belajar siswa selama di kelas V. Efek lebih lanjut, siswa akan kesulitan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di jenjang pendidikan selanjutnya, mengingat konsep ini selalu melekat pada kurikulum pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi

Usaha yang dilakukan guru adalah dengan menerapkan media pembelajaran yang mampu mengakomodasi keaktifan dan kebermaknaan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah menerapkan media *Zoom Meeting*.

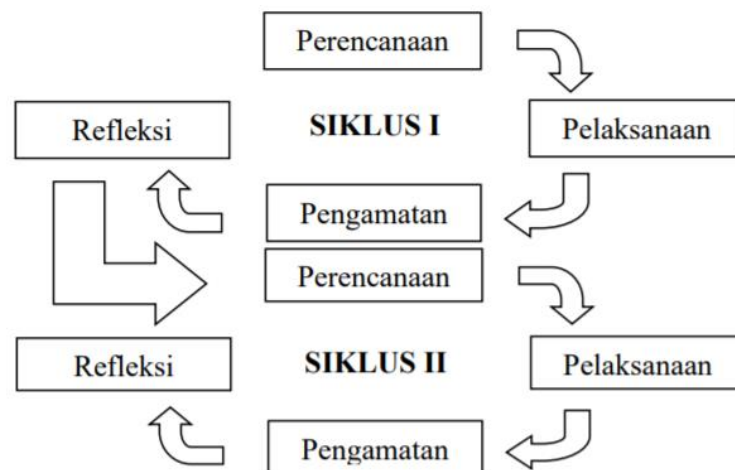
Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menerapkan media *Zoom Meeting* untuk memecahkan permasalahan yang ada di kelas V SD Negeri Pilangsari 1 pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian akan dilakukan di SD Negeri Pilangsari 1 karena permasalahan mengenai pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ditemukan pada kelas V Sekolah Dasar Negeri Pilangsari 1 tahun pelajaran 2020/2021 sehingga sangat sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, belum dilakukan penelitian yang serupa pada kelas V, SD negeri pilangsari 1 terkait permasalahan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sehingga terhindar dari penelitian ulang.

Berdasarkan dari pemikiran tersebut, maka dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Media *Zoom Meeting* pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pilangsari 1 Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021"

## Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode ini dipilih untuk menyelesaikan masalah dan mencari solusi dari permasalahan yang ada di SD Negeri Pilangsari 1 kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menerapkan media *Zoom Meeting*. Metode ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 1 pertemuan dengan 4 kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengambilan data menggunakan tes, Observasi dan wawancara. Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda, pedoman observasi dan pedoman wawancara. Uji validitas data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi yang meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan peneliti ialah teknik analisis kualitatif, yang salah satu modelnya adalah teknik analisis interaktif. Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah 1. Meningkatkan motivasi belajar siswa mencapai 75%. 2. Meningkatkan minimal 75 % hasil belajar siswa dapat mencapai nilai KKM.

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian kelas ini terdiri dari tindakan siklus 1 dan tindakan siklus 2. Setiap siklus terdiri dari 4 kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan refleksi.



Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru kelas V, beliau mengatakan bahwa motivasi siswa untuk belajar IPA masih rendah ketika proses pembelajaran berlangsung secara daring, banyak siswa yang tidak mau mengirimkan tugas, dan menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru melalui grup *Whatsapp* maupun *Google classroom*.

Sedangkan dari segi guru, guru sudah cukup baik dalam melakukan pembelajaran secara daring, dengan menggunakan *whatsapp group* dalam menyampaikan materi dan guru juga mengadakan sesi tanya jawab. Namun dalam penerapan tersebut belum maksimal dalam penggunaan media ditengah pandemi *covid-19* saat ini. Bahkan pada saat evaluasi melalui *google form* hasil belajar yang diraih siswa pun berada pada taraf yang rendah, banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM.

Di SD Negeri Pilangsari 1 KKM untuk mata pelajaran IPA kelas V adalah  $\geq 75$ . Pada kondisi awal sebelum dilaksanakannya tindakan penelitian, hasil belajar IPA yang diperoleh siswa kelas

V masih di bawah KKM dan persentase ketuntasan siswa yaitu 38%. Hasil belajar tersebut diperoleh dari hasil tes Ulangan Harian kelas V yang diberikan oleh guru melalui *google form*. Sedangkan persentase ketuntasan motivasi siswa sebelum tindakan masih sangat rendah yaitu 41%.

Rendahnya nilai ketuntasan mata pelajaran IPA yang diperoleh siswa di kelas V ini disebabkan oleh pasifnya siswa saat kegiatan belajar berlangsung. Siswa tidak sungguh-sungguh mempelajari materi yang di berikan oleh guru dan ada rasa bosan maupun jenuh di dalam diri siswa terhadap mata pelajaran IPA sehingga tidak bersemangat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Guru tidak menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa karena pembelajaran hanya melalui *Google classroom* dan *whatsapp group*. Pada proses pembelajaran, guru hanya melakukan pembelajaran secara Asynchronus atau siswa belajar mandiri sehingga banyak siswa yang kurang bisa memahami materi. Dalam situasi ini kemampuan siswa tidak tersalurkan secara optimal sehingga menimbulkan rasa bosan, jenuh dan tidak adanya motivasi siswa untuk belajar sehingga berdampak pada tidak diperolehnya ketuntasan dalam belajar secara maksimal

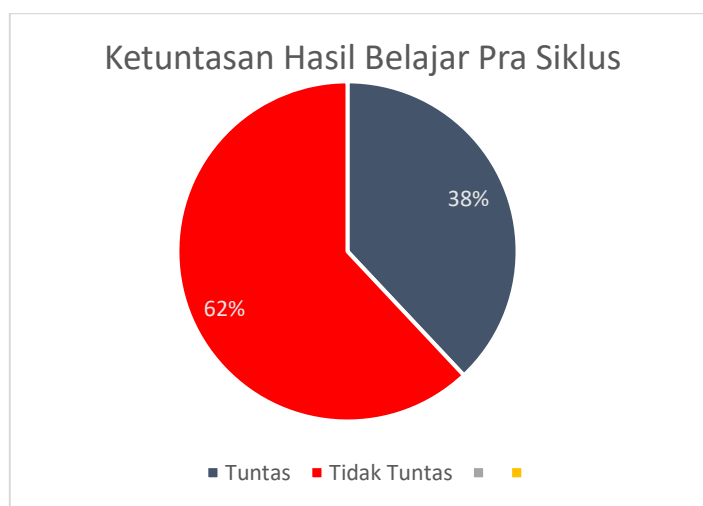


Diagram 1. Ketuntasan Nilai Hasil Belajar Prasiklus

Kegiatan siklus I terdiri dari 4 kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan (2x35 menit) melalui penerapan media *Zoom Meeting* dengan langkah yang dilakukan sebagai berikut: 1) Tahap Perencanaan menyusun RPP, menyiapkan bahan ajar, LKPD, soal evaluasi, dan instrumen pendukung lainnya. 2) Tahap pelaksanaan yaitu guru melaksanakan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. 3) Tahap Observasi, Setelah dilaksanakan tindakan siklus I dengan menggunakan media *Zoom Meeting* pada muatan pelajaran IPA yang diikuti oleh 39 orang siswa kelas V SD Negeri Pilangsari 1 terjadi peningkatan motivasi belajar siswa mencapai 60% atau sebanyak 24 dari 39 siswa. Dan ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan hasil evaluasi di akhir pembelajaran dengan menerapkan media *Zoom Meeting* pada pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri Pilangsari 1 terdapat 23 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM atau mencapai 59%. 4) Tahap refleksi, setelah pelaksanaan tindakan siklus I difokuskan pada masalah saat pembelajaran seperti motivasi dan hasil belajar belum mencapai indikator keberhasilan. Dari hasil tersebut dijadikan acuan untuk melanjutkan ke Siklus II.

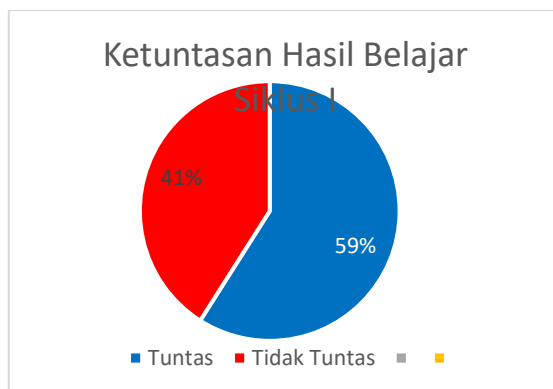


Diagram 2. Ketuntasan Nilai Hasil Belajar Siklus I

Setelah dilaksanakan tindakan siklus II dengan menerapkan media *Zoom Meeting* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang diikuti oleh 39 siswa kelas V SD Negeri Pilangsari 1 terjadi peningkatan motivasi belajar siswa mencapai 76% atau sebanyak 30 dari 39 siswa. Dan ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan hasil evaluasi di akhir pembelajaran dengan menerapkan media *Zoom Meeting* pada pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri Pilangsari 1 terdapat 31 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM atau mencapai 79%. Terjadi peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar IPA setelah di terapkannya media *Zoom Meeting* pada siklus II, peningkatan tersebut telah mencapai target peneliti sehingga penelitian berhenti sampai pada siklus II.

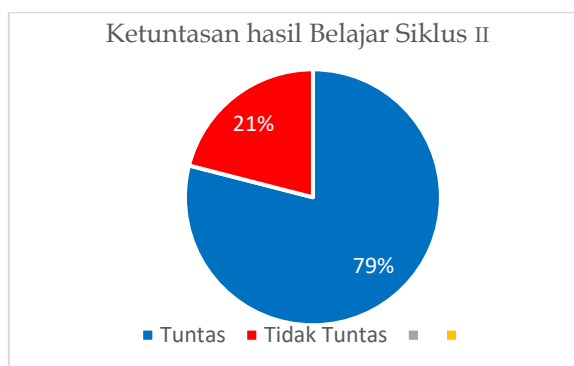


Diagram 3. Ketuntasan Nilai Hasil Belajar Siklus II

Berikut ini penelitian yang relevan yang saya jadikan acuan dalam penelitian saya. Penelitian Tindakan kelas yang dilakukan oleh Farida Zulaikha.2020. Dalam penelitiannya yang berjudul "Penggunaan Aplikasi *Zoom Meeting* pada Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Materi Gangguan Sistem Peredaran Darah Manusia pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Ngadimulyo Tahun Pelajaran 2020/2021". Dalam penelitian ini terjadi peningkatan yang terjadi pada siklus II. Dimana hasil belajar siswa menunjukkan ketuntasan klasikal sebesar (92%) tuntas dan keaktifan belajar siswa menunjukkan 77% siswa sangat aktif.

Hasil penelitian sejalan dengan pendapat Astini (2020: 15) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran daring menggunakan sistem pembelajaran melalui media internet atau media jaringan komputer yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun guna menyampaikan bahan ajar ke peserta didik. kelebihan dalam pembelajaran meliputi: siswa dapat berinteraksi secara 2 arah,

membangkitkan peroleh materi akademis dan semangat siswa, mendorong siswa semakin aktif dalam menjawab pertanyaan, melatih siswa meningkatkan keterampilannya melalui diskusi kelompok, dan meningkatkan keterampilan berpikir siswa.

## Simpulan

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilaksanakan, dapat peneliti simpulkan bahwa:

- 1). Penerapan media *zoom meeting* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada kelas V SD Negeri Pilangsari 1 Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021. Persentase motivasi belajar secara keseluruhan yaitu pada pra siklus sebesar 41%, pada siklus I mencapai 60%, dan pada siklus II mencapai 76%.
- 2). Penerapan media *zoom meeting* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada kelas V SD Negeri Pilangsari 1 Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021. Persentase hasil belajar secara keseluruhan yaitu pada pra siklus sebesar 38%, pada siklus I mencapai 59%, dan pada siklus II mencapai 79%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat diterima dan berarti "Penerapan media *zoom meeting* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Pilangsari 1 Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2020/ 2021".

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah: Alangkah baiknya jika diadakan pelatihan-pelatihan bagi guru mengenai penggunaan media pembelajaran terutama pada saat pembelajaran daring.
2. Bagi guru :Pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa. Media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi harus memiliki daya tarik bagi siswa. Guru juga perlu memahami dengan baik mengenai media pembelajaran yang akan digunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar . Hal ini bertujuan agar materi dapat tersampaikan dengan baik sehingga siswa paham dan antusias dalam proses pembelajaran yang berdampak diperolehnya ketuntasan dalam belajar

## Daftar Rujukan

1. Abidin, Zainal. Rumansyah dan Kurniawan Arizona, "Pembelajaran Online berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid 19". Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan Vol. 5 No. 1 Mei 2020
2. Astini, N. K. (2020). Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(2), 241-255
3. Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
4. Parameswari, Rinintha. "Adaptasi Disrupsi E-Learning Melalui Aplikasi Zoom Pada Masa Pandemic Covid19 . Jurnal Mozaik Volume XII Edisi 1 Juli 2020
5. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
6. Siswadi, dkk. 2018. *Pengaruh Pendekatan Vak (Visualization, Auditory, Kinestetik) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMP N 10 Mataram. Mataram:*
7. Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya.

8. Surahman. 2014. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towera*  
<https://media.neliti.com/media/publications/110667-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-dalam-p.pdf> (Diakses tanggal 26 Desember 2020)
9. Susilo, Herawati, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayumedia.
10. Zulaikhah, Farida. 2020. *Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting pada Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Materi Gangguan Sistem Peredaran Darah*